



**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA  
BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN KENJERAN  
KECAMATAN KENJERAN KOTA SURABAYA**



**Oleh:**

Ketua Pelaksana : Dr. Bambang Hadi Santoso, S.E., M.Si (NIDN: 0726106501)

Anggota : 1. Mar'a Elthaf Ilahiyah S.E., M.A (NIDN: 0728049104)  
2. Dian Ratnasari Yahya S.E., M.SM. (NIDN: 0703069201)  
3. Dian Arini SP., M M (NIDN: )  
4. Hindah Mustika S.M., M.SM (NIDN: )

**KERJASAMA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

**DENGAN**

**KECAMATAN KENJERAN KOTA SURABAYA  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya
2. Pelaksana  
Ketua : Dr. Bambang Hadi Santoso, S.E., M.Si  
Anggota : 1. Mar'a Elthaf Ilahiyah, S.E., M.A  
2. Dian Ratnasari Yahya, S.E., M.SM.  
3. Dian Arini, SP., M.M  
4. Hindah Mustika, S.M., M.SM.
3. Lokasi : Kelurahan Kenjeran  
Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya.
4. Pelaksanaan : 20 Desember 2018
5. Biaya : Rp5.000.000 (Lima Juta Rupiah)
6. Sumber Dana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Mengetahui  
Kepala LP2M,

Surabaya, 20 Desember 2018  
Ketua Pelaksana  
Pengabdian kepada Masyarakat

Prof. Ir. Hening Widi Oetomo, PhD.

Dr. Bambang Hadi Santoso, S.E., M.Si.

Menyetujui  
Ketua STIESIA Surabaya,

Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasi dengan tema “Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya “.

Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa UMKM di Surabaya.
3. Camat Kenjeran Kota Surabaya yang bersedia menyediakan fasilitas tempat melaksanakan kegiatan pelatihan etika bisnis dan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM.
4. Seluruh peserta yang hadir yang merupakan para pelaku UMKM telah bersedia dalam mengikuti kegiatan pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis secara etis dan mampu membuat pertanggungjawaban keuangan melalui penyusunan pembukuan sederhana.

Surabaya, 20 Desember 2018  
Ketua Pelaksana

Dr. Bambang Hadi Santoso, S.E., M.Si..

# DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
I. Pendahuluan .....	1
II. Tujuan dan Manfaat. ....	2
III. Metode Pelaksanaan .....	3
IV. Hasil Dan Pembahasan. ....	3
V. Rekomendasi. ....	4
Lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 2 : Sertifikat Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 4 : Materi Pelatihan
- Lampiran 5 : Foto-Foto kegiatan

**PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA  
BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN KLAMPIS  
KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA**

**I. PENDAHULUAN**

*Entrepreneurship* atau bisa di sebut kewirausahaan adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreatifitas serta adanya keberanian untuk menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi menghasilkan hasil karya. Keberanian dalam mengambil resiko merupakan hak milik dari seorang wirausahawan karena berani dituntut dan siap jika usaha yang lakukan belum memiliki nilai perhatian di pasar, dalam hal ini menuju wirausahawan sejati (Fahmi dan Irham, 2015). Wirausaha bisa dikatakan sebagai roda penggerak pertumbuhan ekonomi suatu Negara dan bisa dianggap sebagai inovator dalam pengembangan perekonomian. Tingginya persentase jumlah dari wirausaha di suatu Negara maka perekonomian Negara tersebut akan tumbuh dengan baik (Casson *et al*, 2006). Pelaku usaha di Indonesia sebagian besar didominasi oleh UMKM. Mengacu pada definisi wirausaha adalah perorangan yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu, dengan bekerja sendiri, mampu menghadapi resiko dengan memanfaatkan peluang yang ada (Casson, 2006).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian dari usaha nasional yang berperan penting dalam mewujudkan suatu tujuan yaitu tujuan Nasional. UMKM sendiri bisa dianggap sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi Nasional dan regional (daerah), karena memiliki potensi yang sangat besar dalam memberdayakan semua sumber daya yang ada dan mampu mendorong tumbuhnya pengembangan kewirausahaan. UMKM memiliki peran yang meliputi sebagai peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, peningkatan ekspor nonmigas dan berkontribusi terhadap peningkatan PDB (Tambunan, 2009).

Karakteristik kewirausahaan secara umum menggambarkan keunikan personal atau psikologis seseorang yang terdiri dari dimensi nilai sikap dan kebutuhan. Karakteristik kewirausahaan merupakan kunci untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan daya saing ekonomi, memungkinkan UMKM bisa memiliki daya pikir (*mind-set*) kearah yang lebih positif. Kewirausahaan sangat

berkaitan erat dengan etika bisnis dan pembukuan. Etika bisnis sendiri merupakan bidang etika khusus (terapan) yang baru berkembang pada awal tahun 1980-an. Etika bisnis membantu para pelaku bisnis untuk mendekati masalah-masalah bisnis dengan sentuhan moral. Etika bisnis membantu para pelaku bisnis untuk menangkap hal yang tidak dapat ditangkap oleh mata ekonomi majemen murni. Hal ini mengingatkan kita dalam melakukan bisnis, kita bertindak dan berperilaku sebagai manusia yang mempunyai matra etis. Dalam konteks bisnis sebagai suatu profesi yang luhur, etika bisnis mengajak kita untuk berusaha mewujudkan citra bisnis dan manajemen. Menurut Michael Josephson (1988) yang dikutip oleh Zimmerer, secara universal ada sepuluh prinsip etika yang mengarahkan perilaku, adalah kejujuran, integritas, memelihara janji, kesetiaan, kewajaran (keadilan), suka membantu orang lain, menghormati orang lain, kewarganegaraan yang bertanggung jawab, mengejar keunggulan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Wali Kota Risma, pembangunan ekonomi di Kota Surabaya 98 persen ditopang dari sektor pedagang ekonomi kecil mikro (UMKM), sisanya 2 persen dari perusahaan besar. Hal ini mampu terwujud karena Wali Kota Risma mengajarkan ilmu kepada pelaku UKM untuk bersaing melalui *Go Global Go Digital*. Artinya *Go Digital* dipilih untuk memasarkan produk lewat teknologi, sedangkan *Go Global* bekerjasama dengan desainer untuk membuat packaging dan branding. Selain itu, ada pembelajaran *go financial* yang mengajarkan pelaku UKM mencari bentuk-bentuk modal. Sehingga, lanjutnya, mereka mampu meningkatkan kapasitasnya untuk lebih luas mencari jaringan melalui teknologi.

Beberapa masalah (*problems*) yang dihadapi para pelaku UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di daerah kenjeran yang mana hampir 90 persen wanita yang menghasilkan berbagai macam produk antara lain telur asin, *handycraft*, makanan (warung), kerupuk goreng dll, beberapa hal yang dihadapi mereka adalah bagaimana memasarkan produk agar bisa lebih memiliki daya saing yang tinggi, bagaimana agar bisa lebih fokus pada produk yang diciptakan, etika apa saja yang harus diterapkan dalam berwirausaha, serta bagaimana mengelola keuangan bisa seefisien dan seefektif mungkin.

## **II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

### **1. Tujuan Kegiatan**

- a. Memberi motivasi dan semangat kepada pelaku UMKM untuk melakukan wirausaha.
- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi para pelaku UMKM.
- c. Memberi pengetahuan tentang etika bisnis bagi para pelaku usaha.
- d. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana.

### **2. Manfaat Kegiatan Pengabdian**

- a. Membantu UMKM untuk menjadi pelaku UMKM yang sukses.
- b. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku UMKM.
- c. Membantu pelaku UMKM tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja UMKM.
- d. Membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

## **III. METODE PELAKSANAAN**

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pelatihan tentang materi etika bisnis.
- b. Pelatihan tentang pembukuan keuangan sederhana.
- c. Program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab STIESIA Surabaya sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Desember 2018  
Pukul : 08.00 - selesai  
Tempat : Kelurahan Kenjeran  
Materi : 1. Etika Bisnis  
2. Pembukuan Sederhana

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada pelaku usaha UMKM.

Susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

<b>Pukul</b>	<b>Acara</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30 – 08.35	Pembukaan	MC
08.35 – 08.45	Sambutan Camat/Lurah	Camat/Lurah
08.45 – 08.55	Sambutan Wakil Dosen STIESIA	Dosen STIESIA
08.55 – 09.00	Persiapan Pemaparan Materi	Panitia
09.00 – 10.00	Pemaparan Materi Etika Bisnis	Dosen STIESIA
10.00 – 11.00	Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana	Dosen STIESIA
11.00 – 11.30	Tanya Jawab	Dosen STIESIA
11.30 – 11.45	Penutupan	Panitia

Materi yang disampaikan dosen STIESIA Surabaya dalam pelatihan untuk topik etika bisnis dan pembukuan sederhana membutuhkan waktu kurang lebih 120 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana.

Di akhir acara, sebagai bentuk perwujudan rasa terima kasih dan juga kerjasama antara STIESIA Surabaya dan Kecamatan Kenjeran, STIESIA Surabaya memberi cinderamata berupa plakat STIESIA Surabaya yang diterima secara langsung oleh Bapak Sekretaris Camat.

## **V. REKOMENDASI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi etika bisnis dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda pula.
3. Seorang pelaku UMKM diharapkan harus bersikap jujur dalam segala hal baik dalam hal berbicara dan bertindak, karena kejujuran dalam bisnis merupakan salah satu kunci utama. Pelaku bisnis harus menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan syariat Islam salah satunya tidak boleh melakukan kecurangan.
4. Pelaku UMKM wajib mengetahui bagaimana membuat pembukuan yang mudah dipahami dan dimengerti, dengan adanya pembukuan maka secara langsung akan tahu arus keuangan yang ada. Pelaku UMKM harus bisa tertib dan disiplin

# **LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

## **SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**LAMPIRAN 2**  
**SERTIFIKAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**LAMPIRAN 3**  
**DAFTAR HADIR PESERTA**

**LAMPIRAN 4**  
**MATERI PELATIHAN**

**LAMPIRAN 5**  
**FOTO KEGIATAN**









